

**PEMBUATAN POSTER KEANEKARAGAMAN FITOPLANKTON DI
DANAU BIRU SINGKAWANGPADA SUB MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**SHALWA
NIM F05108020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGIJURUSAN PMIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

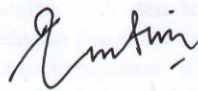
**PEMBUATAN POSTER KEANEKARAGAMAN FITOPLANKTON DI
DANAU BIRU SINGKAWANG PADA SUB MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

**SHALWA
F05108020**

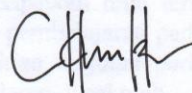
Disetujui,

Pembimbing I



Dra. Entin Daningsih, M. Sc, Ph. D
NIP. 196301301986032001

Pembimbing II



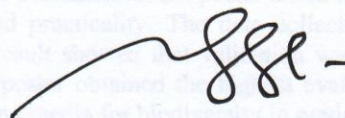
Laili Fitri Yeni, S. Si, M. Si
NIP. 197410082005012002

Mengetahui,



Dr. H. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PMIPA



Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

**PEMBUATAN POSTER KEANEKARAGAMAN FITOPLANKTON DI
DANAU BIRU SINGKAWANG PADA SUB MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA**

Shalwa, Entin Daningsih, Laili Fitri Yeni

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan Pontianak

Email: shalwa0105@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media poster keanekaragaman fitoplankton di Danau Biru Singkawang sebagai media pembelajaran pada sub materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. Isi poster ini merupakan hasil penelitian struktur dan komposisi fitoplankton di Danau Biru Singkawang yang merupakan danau yang terbentuk dari kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI). Validasi poster dilakukan oleh dua orang dosen dan tiga orang guru. Metode penelitian yang digunakan dalam pemilihan guru adalah *Stratified Random Sampling*. Validasi poster meliputi empat aspek yakni format, isi, bahasa dan kepraktisan dengan tiga belas kriteria. Pengumpulan data validasi poster dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil analisis data validasi poster adalah 3,59 dan tergolong valid. Aspek isi mendapatkan nilai tertinggi (3,75) dengan demikian poster ini dapat dijadikan media pembelajaran pada sub materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas media dalam pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: poster, media pembelajaran, keanekaragaman hayati.

Abstract: This research aimed to measure the feasibility of the poster about phytoplankton diversity in Danau Biru Singkawang as learning media for biodiversity in grade X of high school. The content of the poster was the result of material research about structure and composition of phytoplankton in Danau Biru Singkawang that was a lake resulted from illegal gold mining (PETI). Poster was validated by two lectures and three teachers. *Stratified Random Sampling* was used to select the teachers for validator. The evaluation of the poster based on four aspects of its form, content, language and practicality. The data collection of poster validation was questionnaire. The result showed that validation was 3,59 and it categorized valid. The content of poster obtained the highest evaluation (3,75) so the poster could be used as learning media for biodiversity in grade X on high school. Further research is necessary to know effectiveness of media for learning activity in the class.

Key word: poster, teaching media, biodiversity.

Poster merupakan media pembelajaran yang memiliki kelebihan dalam menyampaikan suatu informasi. Poster adalah kombinasi visual antara warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya (Sudjana dan

Rivai, 2002). Poster dapat juga berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal/gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster serta memungkinkan untuk dilihat sesering mungkin tanpa harus menyalakan komputer atau televisi (Sadiman *dkk*, 2008). Selain itu juga kelebihan yang dimiliki poster adalah waktu yang diperlukan untuk pembuatannya tidak lama, penggunaannya tidak memerlukan alat penunjang, dan informasi yang ingin disampaikan di dalamnya juga jelas serta dilengkapi dengan warna yang menarik sehingga dapat mempermudah pemahaman konsep oleh siswa.

Kelebihan yang dimiliki pada poster dapat dimaksimalkan apabila poster dirancang sesuai dengan kriteria poster yang baik. Menurut Dwijoko *dalam* Vantony (2010) tata cara pembuatan poster mencakup lima hal yaitu 1) penyajian satu ide yang jelas dan fokus; 2) tampilan sederhana, ringkas dan keseimbangan antara tulisan dan gambar; 3) kesesuaian warna yang menarik perhatian pembaca; 4) slogan yang disimpan harus ringkas; 5) penulisan jelas, sederhana, mudah dibawa dan komunikatif; dan 6) pemilihan motif dan desain yang bervariasi supaya poster tidak membosankan.

Sebuah poster dapat didesain untuk membantu menyajikan data yang dapat memperjelas suatu konsep seperti materi keanekaragaman jenis. Selama ini pembelajaran keanekaragaman jenis hanya bergantung pada buku teks padahal banyak informasi yang dapat digali dari lingkungan sekitar salah satunya adalah keanekaragaman fitoplankton.

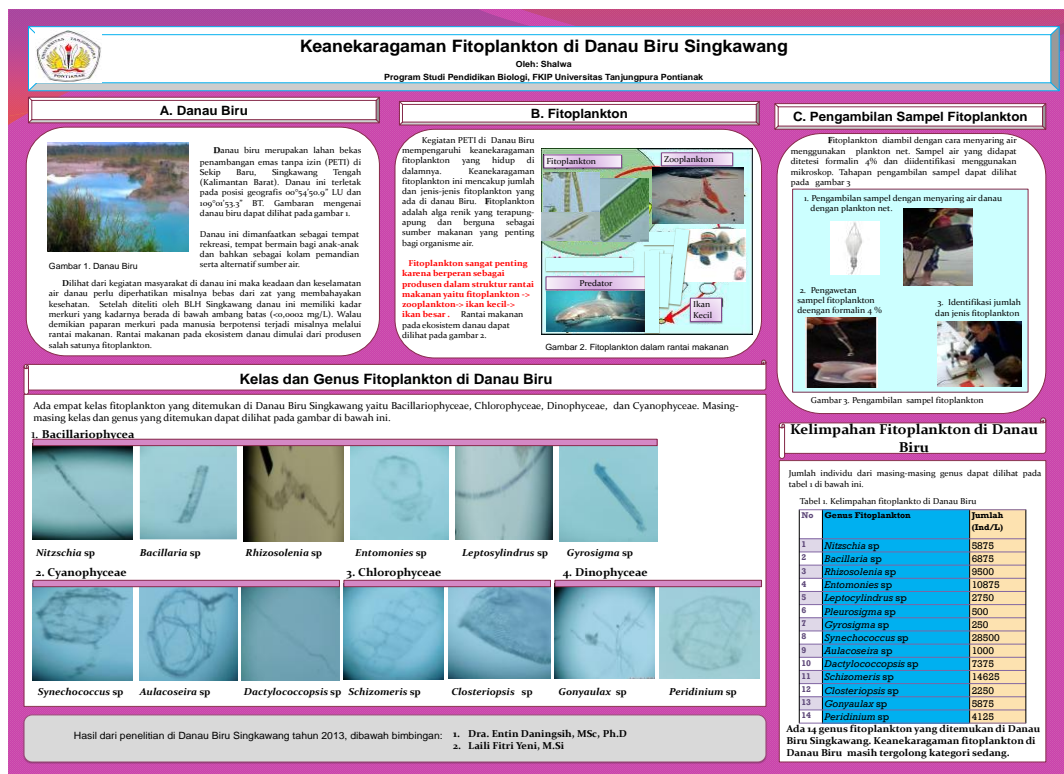
Fitoplankton termasuk ke dalam kingdom protista yang menyerupai tumbuhan yang merupakan salah satu sub pokok bahasan yang dipelajari pada mata pelajaran biologi di kelas X SMA. Fitoplankton memiliki peranan yang sangat dominan dalam kehidupan perairan karena berperan sebagai produsen dalam struktur piramida makanan. Menurut Fachrul (2007), fitoplankton mampu menyediakan makanan sendiri yang berupa bahan organik dari bahan anorganik di habitatnya dengan bantuan energi matahari. Selain itu, ada jenis fitoplankton yang dimanfaatkan sebagai suplemen makanan seperti spirulina. Keberadaan fitoplankton dari jenis tertentu dapat menggambarkan kualitas lingkungan suatu perairan. Dilihat dari besarnya manfaat fitoplankton baik bagi kehidupan perairan maupun bagi manusia maka diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami lebih dalam materi tentang fitoplankton. Kehidupan fitoplankton dipengaruhi oleh kondisi fisikokimia lingkungannya seperti suhu, pH, cahaya, karbon dioksida, kedalaman, unsur nitrat, dan fosfat. Kehidupan fitoplankton dapat menggambarkan kondisi kualitas perairan. Kualitas perairan yang baik ditunjukkan dengan nilai indeks keanekaragaman fitoplankton (H') yang lebih dari 3.

Di Kalimantan Barat, penambangan emas tanpa izin (PETI) telah merusak lingkungan. Banyak cerukan yang akhirnya menjadi danau yang tercemar merkuri. Seiring waktu, danau tersebut mengalami suksesi dan menunjukkan perubahan keanekaragaman makhluk hidup yang ada pada danau tersebut. Fitoplankton merupakan organisme yang dapat hidup dan dapat menggambarkan kualitas air pada danau yang tercemar oleh merkuri.

Kerusakan lingkungan akibat PETI perlu diketahui siswa agar siswa mengetahui dampak negatif dari PETI dan menyadari untuk menjaga lingkungan. Kenyataannya kegiatan PETI secara umum dapat mengakibatkan pencemaran air, tanah, suara dan udara. Kegiatan PETI di Danau Biru Singkawang menggunakan merkuri untuk mengekstraksi partikel emas sehingga ada potensi merkuri pada air danau. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, mereka kadang-kadang menggunakan air danau saat musim kemarau. Hal ini terjadi karena masyarakat belum mengetahui tentang kualitas air di danau ini. Diharapkan dengan poster yang akan digunakan sebagai media untuk mendukung pembelajaran dapat memberikan informasi yang kontekstual dan menumbuhkan kesadaran pelajar khususnya terhadap bahaya dan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan PETI.

METODE

Metode pembuatan poster diadopsi dari Susilana dan Cepi (2008) yaitu 1) menentukan tujuan pembelajaran, 2) menentukan bentuk poster, 3) menentukan ukuran poster dan bentuk huruf yang sesuai, 4) memilih warna yang sesuai. Ukuran poster dibuat sebesar 100x70 cm. Poster dibuat menggunakan kertas PVC agar gambar terlihat tajam dan tidak pecah-pecah. Warna dasar poster adalah merah muda dan informasi yang dianggap penting ditulis dengan menggunakan warna merah. Isi poster merupakan hasil penelitian tentang struktur dan komposisi fitoplankton di Danau Biru Singkawang. Poster ini mendeskripsikan tentang keadaan alam dan keanekaragaman fitoplankton yang ada di Danau Biru Singkawang. Danau Biru bekas PETI dideskripsikan secara singkat disertai gambar asli dananya. Materi tentang pentingnya fitoplankton dalam siklus rantai makanan dan cara pengambilan fitoplankton serta identifikasi fitoplankton ditampilkan dalam bentuk gambar, skema maupun tabel (Gambar 1). Jenis-jenis fitoplankton yang ditemukan di Danau Biru Singkawang ditampilkan dengan nama genus disertai gambar. Pada bagian pojok kiri bawah juga dicantumkan tentang kelimpahan (jumlah fitoplankton/liter).



Gambar 1. Poster tentang struktur dan komposisi fitoplankton di Danau Biru Singkawang. (Dokumentasi Pribadi)

Sebelum digunakan sebagai media pembelajaran, poster perlu dilakukan uji kelayakan (kevalidannya) oleh validator. Validasi merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen (Yuliyanto, 2010). Tujuannya untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validasi poster meliputi empat aspek yaitu aspek format, isi, bahasa dan kepraktisan. Apabila hasil penilaian validator mencapai rentang nilai tiga sampai empat maka poster hasil penelitian struktur dan komposisi fitoplankton dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Setelah poster selesai dibuat, selanjutnya dilakukan pengujian kelayakan media poster oleh 2 orang dosen dan 3 orang guru dari sekolah menengah atas. Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel sekolah adalah teknik *Stratified Random Sampling*. Pemilihan sekolah berdasarkan nilai hasil ujian SMA/MA Negeri dan Swasta sekota Pontianak Tahun Pelajaran 2011/2012 yang memiliki kelas IPA. Data pemilihan sekolah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) SMA yang ada di kota Pontianak didata dan diurutkan berdasarkan total nilai UAN Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Sampel tersebut kemudian dikelompokkan kedalam tiga kelas yaitu kelas atas, tengah, dan bawah. Pengelompokan ini berdasarkan tiga ranking menurut standar deviasi yaitu sebagai berikut: (a) total nilai UAN SMA/MA masing-masing dijumlahkan, (b) dari total skor tersebut dicari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (Standar Deviasi/SD); c) menentukan batas-batas kelompok yaitu yang termasuk kelas atas adalah semua sekolah yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata + standar

deviasi ($\bar{X} + SD$) ke atas. Kemudian kelas tengah terdiri dari semua sekolah yang mempunyai skor antara ($\bar{X} + SD$) sampai ($\bar{X} - SD$), dan kelas terakhir yaitu kelas bawah, semua sekolah yang mempunyai skor ($\bar{X} - SD$) dan yang kurang dari itu (Arikunto, 2010). (d) Setelah diketahui sekolah-sekolah yang masuk kelas atas, tengah dan bawah. Selanjutnya diambil sampel satu sekolah secara acak pada masing-masing kelas.

Validasi poster dilakukan dengan menggunakan angket yang meliputi empat aspek yaitu aspek format, isi, bahasa dan kepraktisan (Tabel 1). Aspek format mencakup 3 kriteria, aspek isi mencakup 4 kriteria, aspek bahasa mencakup 3 kriteria dan aspek kepraktisan mencakup 3 kriteria. Nilai (K_i) diperoleh dengan menghitung jumlah total dari penilaian validator pada satu kriteria kemudian dibagi 5. Nilai (A_i) diperoleh dengan mencari jumlah total dari semua kriteria dalam satu aspek kemudian dibagi dengan banyaknya kriteria yang ada dalam aspek tersebut. Data dianalisis mengacu pada metode Khabibah dalam Yamasari (2010). Berdasarkan perhitungan analisis data tersebut ada 3 kategori yaitu valid, cukup valid, dan tidak valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validasi poster dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Biologi FKIP UNTAN dan tiga orang guru SMA yaitu SMAN 1 Pontianak, SMAN 6 Pontianak dan SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Hasil validasi poster memperoleh nilai 3,59 dan dinyatakan valid.

Aspek yang dinilai ada empat yaitu aspek format, isi, bahasa dan kepraktisan. Aspek format memiliki nilai 3,4 dengan tiga kriteria dan setiap kriteria dinilai valid. Aspek isi dinilai valid dengan skor 3,75 dan memiliki empat kriteria yang dinilai valid. Aspek bahasa tergolong valid dengan nilai 3,67 dan memiliki tiga kriteria yang dinyatakan valid. Aspek kepraktisan juga dinyatakan valid dengan nilai 3,53 yang memiliki tiga aspek yang rata-rata tergolong valid (Tabel 1).

Tabel 1. Data Analisis Validasi Poster Keanekaragaman Fitoplankton di Danau Biru Singkawang

Aspek	Kriteria	(Ki)	(Ai)
Format	1. Kecerahan warna, gambar, tata letak serta latar belakang	3,4	3,4
	2. Ukuran poster dapat digunakan untuk pembelajaran secara individu, kelompok, dan kelas pada tingkat SMA	3,4	
	3. Pemilihan jenis dan ukuran huruf dapat dibaca dalam jarak minimal 1 meter	3,4	
Isi	4. Tampilan gambar dan tulisan sesuai dengan konsep pembelajaran	3,6	3,75
	5. Judul poster, materi poster dan gambar pada poster sesuai antara sub materi keanekaragaman hayati dan hasil penelitian	3,8	
	6. Kesesuaian antara materi poster dengan 5 indikator pada silabus	3,8	
	7. Kejelasan materi yang dimuat pada poster	3,8	
Bahasa	8. Bahasa menggunakan kalimat EYD	3,8	3,67
	9. Terminologi kata yang digunakan sesuai dengan level sekolah	3,6	
	10. Kata yang digunakan tidak ambigu	3,6	
Kepraktisan	11. Poster dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas	3,4	3,53
	12. Penggunaan media dapat berkali-kali (berulang)	3,6	
	13. Poster mudah disimpan dan tidak memerlukan ruang simpan yang besar	3,6	
RTV			3,59

Keterangan:

(Ki) = Rata-rata tiap kriteria

(Ai) = Rata-rata tiap aspek

RTV= Rata-rata total validasi

Pembahasan

Validasi media dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari dua orang dosen prodi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN dan tiga orang guru biologi SMA (SMAN 1 Pontianak, SMAN 6 Pontianak dan SMA Muhammadiyah 2 Pontianak). Berdasarkan hasil analisis data validasi tersebut, poster tergolong dalam kategori valid dengan nilai 3,59. Hasil ini menunjukkan bahwa poster dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sub materi keanekaragaman hayati di kelas X.

Pada lembar validasi terdapat empat aspek dengan tiga belas item kriteria yang dinilai. Keempat aspek tersebut adalah format, isi, bahasa dan kepraktisan. Nilai rata-rata aspek format 3,4 dan tergolong valid. Aspek format mempunyai 3 kriteria. Kriteria pertama adalah keserasian warna, gambar, tata letak serta latar belakang (*back ground*) dengan nilai rata-rata 3,4. Poster dinilai telah menunjukkan bahwa sudah terdapat keserasian warna, gambar, tata letak serta latar belakang yang ditampilkan pada poster. Walaupun telah dinyatakan valid, namun hasil belum maksimal karena masih ada validator yang memberi skor 2 dan 3 dari skor maksimal 4. Hal ini terjadi karena warna pada poster kurang mencolok dan terlihat sederhana. Validator menyarankan menambahkan warna yang lebih menarik lagi agar poster memiliki nilai maksimal. Setelah direvisi, warna tulisan maupun *back ground* pada poster dibuat bervariasi dan tidak berlebihan. Kriteria kedua adalah ukuran poster dapat digunakan untuk pembelajaran secara individu, kelompok dan kelas pada tingkat SMA dengan nilai rata-rata 3,4. Kriteria ini dinyatakan valid karena poster bisa digunakan untuk pembelajaran secara individu, kelompok dan kelas. Menurut saran validator yang memberi nilai 3, sebaiknya dalam proses belajar mengajar secara kelompok poster dibuat lebih dari satu buah agar setiap kelompok bisa melihat dan mengamati dengan jelas materi yang terdapat di dalam poster. Poster dengan ukuran 70x100 cm ini masih bisa dilihat dengan jelas pada jarak kurang lebih 200 cm tetapi akan sedikit kurang efektif jika digunakan pada kelas yang berukuran besar. Validator menambahkan untuk pembelajaran di dalam kelas, sebaiknya tempat duduk siswa diatur misalnya berbentuk U sehingga semua siswa bisa melihat dengan jelas materi yang ada pada poster. Kriteria ketiga adalah pemilihan jenis dan ukuran huruf dapat dibaca dalam jarak minimal satu meter dengan nilai rata-rata 3,4. Kriteria ini termasuk kategori valid dan rata-rata validator menilai bahwa pemilihan jenis dan ukuran huruf dapat dibaca dalam jarak minimal satu meter. Tetapi nilai ini belum mencapai nilai maksimal karena menurut validator tidak semua huruf bisa dilihat dengan jelas dalam jarak minimal satu meter. Validator menyarankan agar memperbesar ukuran tulisan sehingga bisa lebih kelihatan jelas dari jarak yang lebih jauh lagi misalnya saat digunakan dalam kelas yang ukurannya lebih luas.

Aspek kedua adalah isi, dengan rata-rata 3,75 dan tergolong valid. Aspek isi terdiri dari empat kriteria yaitu: (a) Tampilan gambar dan tulisan sesuai dengan konsep pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,6. Tampilan gambar dan tulisan sudah sesuai dengan konsep pembelajaran. Walaupun tergolong valid, kriteria ini belum mencapai nilai maksimal karena ada validator yang memberi nilai tiga dari skor maksimal empat. Validator menyarankan agar memperbaiki kata-kata pada *point C* tentang pengambilan sampel Fitoplankton supaya lebih mudah dimengerti siswa. (b) Judul poster, materi poster dan gambar pada poster sesuai antara sub materi keanekaragaman hayati dan hasil penelitian dengan nilai rata-rata 3,8. Kriteria ini dinyatakan valid karena poster menampilkan hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan ajar untuk sub materi keanekaragaman hayati. Validator menilai gambar pada poster dapat menarik perhatian dan menambah rasa keingintahuan siswa. Validator menambahkan agar lebih maksimal, sebaiknya foto yang ditampilkan adalah foto peneliti asli yang sedang melakukan penelitian (pada *point C* yaitu tentang pengambilan sampel). Tujuan

menampilkan foto asli saat penelitian adalah untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk melakukan suatu penelitian terutama pada sub materi keanekaragaman jenis makhluk hidup disekitar mereka. (c) Kesesuaian antara materi poster dengan lima indikator pada silabus dengan nilai rata-rata 3,8. Hasil ini diperoleh karena materi pada poster sudah sesuai pada indikator yang digunakan di sekolah. (4) Kejelasan materi yang dimuat pada poster memperoleh nilai rata-rata 3,8. Kriteria ini dinilai valid karena materi yang ada di dalam poster dipaparkan secara sederhana sehingga konsep materi dalam keanekaragaman dapat dipahami siswa misalnya tentang siklus rantai makanan dan peranan fitoplankton.

Aspek ketiga adalah bahasa dengan rata-rata 3,67 dan tergolong valid. Aspek bahasa terdiri dari tiga kriteria yaitu: (a) Bahasa menggunakan kalimat EYD dengan nilai rata-rata 3,8. Kriteria ini dinilai valid karena pada poster sudah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) sehingga mudah dimengerti siswa. (b) Terminologi kata yang digunakan sesuai dengan level sekolah dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai ini dicapai karena pemilihan kata di dalam poster sudah disesuaikan dengan level siswa SMA. Menurut penilaian validator kata-kata di dalam poster sudah sederhana dan mudah dipahami siswa tetapi perlu ada penekanan pada kata atau kalimat yang penting. Misalnya dengan menebalkan atau memberi warna yang berbeda pada kalimat yang menjelaskan tentang rantai makanan. (c) Kata yang digunakan tidak ambigu dengan nilai rata-rata 3,6. Walaupun dinyatakan valid tetapi nilai kriteria ini belum maksimal karena masih ditemukan kata yang ambigu misalnya pada *point* B paragraf ke dua. Validator menyarankan untuk memperbaiki kata-kata tersebut agar lebih efektif.

Aspek keempat adalah kepraktisan, dengan rata-rata 3,53 dan tergolong valid. Aspek kepraktisan terdiri dari tiga kriteria yaitu: (a) poster dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas dengan nilai rata-rata 3,4. Kriteria ini dinilai valid karena poster bisa dijadikan media pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Misalnya, saat di luar kelas poster bisa ditempel di papan mading sekolah. (b) Penggunaan media dapat berkali-kali (berulang) dengan nilai rata-rata 3,6. Kriteria ini dinyatakan valid karena poster tidak mudah rusak saat digunakan sehingga bisa digunakan berkali-kali. Poster ini dilapisi bahan plastik sehingga tidak mudah rusak jika terkena air dan tidak mudah sobek. (c) Poster mudah disimpan dan tidak memerlukan ruang simpan yang besar dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai ini dicapai karena poster dapat disimpan dengan mudah misalnya digantung di dinding serta ukuran poster tidak terlalu besar sehingga tidak memerlukan ruang simpan yang besar. Saat tidak digunakan poster dapat digulung dan disimpan.

Hasil validasi menyatakan poster yang telah dibuat valid dan memenuhi kriteria sebagai poster yang baik. Menurut Dwijoko dalam Anshory (tanpa tahun) poster yang baik adalah poster yang menyampaikan suatu tujuan. Poster fitoplankton telah memenuhi kriteria tersebut dengan menyampaikan tujuan yaitu tentang keanekaragaman fitoplankton yang ada di Danau Biru Singkawang. Selain itu, poster ini juga menyampaikan tujuan/materi secara sederhana, warna yang dapat menarik perhatian siswa pada tampilan maupun tulisannya. Kata-kata pada

poster jelas dan mudah dimengerti. Oleh karena itu, poster ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu guru menjelaskan sub materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA.

Aspek isi mendapatkan penilaian tertinggi (3,75) dari validator dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan poster ini dapat mempresentasikan materi keanekaragaman hayati.

Penggunaan poster juga diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk mengenal keadaan lingkungan sekitar mereka seperti yang ada di Danau Biru Singkawang sehingga dapat menambah pengetahuan siswa terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sadiman *dkk* (2008) tentang salah satu kegunaan media pembelajaran yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Namun demikian, poster ini perlu diuji dalam pembelajaran di kelas X SMA untuk mengetahui efektivitas poster sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media poster merupakan salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa yang berisikan tentang gambar, tabel dan informasi tentang fitoplankton. Media poster ini merupakan implementasi dari hasil penelitian struktur dan komposisi fitoplankton di Danau Biru bekas aktivitas PETI di Singkawang. Hasil penilaian kelayakan poster mendapat nilai 3,59 dan tergolong valid dengan penilaian tertinggi pada aspek isi. Dengan demikian poster keanekaragaman fitoplankton di Danau Biru Singkawang layak digunakan sebagai media pembelajaran pada sub materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA.

Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan media poster keanekaragaman fitoplankton di Danau Biru Singkawang dalam pembelajaran di kelas X SMA.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshory, B. (Tanpa Tahun). **Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter**. (Online). (<http://networkedblogs.com>, diakses 28 Juni 2012).
- Arikunto, S. (2008). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fachrul, M. F. (2007). **Metode Sampling Bioekologi**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Anung, H., Rahardjito. (2008). **Media Pendidikan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2002). **Media Pengajaran**. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Susilana, R. dan Cepi, R. (2008). **Media Pembelajaran hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian**. Bandung: CV Wacana Prima.

- Vantony. (2010). **Media Poster**. (Online).
(<http://www.vantony.co.cc/2010/04/poster-pembelajaran.html>, diakses tanggal 24 April 2014).
- Yamasari, Y. (2010). **Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas**. Surabaya: Seminar Nasional Pasca sarjanaX-ITS.
- Yuliyanto, A. R. (2010). **Perancangan Media Pembelajaran Interaktif (Mpi) Pada Mata Kuliah Praktik Beton**. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.